

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan kepada fenomenologi dan paradigma konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Menganalisis data secara deskriptif sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan (Ikbar, 2012). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau tulisan dan bahasa, dalam konteks alamiah (Moleong, 2012). Dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, maka akan memahami fenomena yang ada secara rinci, mendalam, dan lengkap sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif maka diharapkan dapat terdapat informasi yang mendalam tentang kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan* yang ada di Kecamatan Sleman. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, penulis akan menggambarkan atau menjelaskan fenomena atau kondisi yang berkaitan dengan implementasi dari inovasi pelayanan publik terpadu “Kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan*” di Kecamatan Sleman Tahun 2018.

III.2 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman, tepatnya di Kantor Pemerintahan Kecamatan Sleman dan Lapangan Deggung sebagai tempat berlangsungnya kegiatan inovasi pelayanan publik terpadu “*Sunmor Sembada Minggu Pahingan*” yang merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang masuk dalam TOP 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2017.

III.3 Unit Analisis Data

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada pada latar belakang penelitian ini, maka yang menjadi informan untuk pengumpulan data ini yaitu dari Seksi Perekonomian dan Pembangunan Kecamatan Sleman, Ketua dan Sekretaris dari KIM (Kelompok Informasi Masyarakat), peserta UMKM yang ikut serta dalam kegiatan, Pustakawan Perpustakaan Sleman, kelompok seni dan sekolah yang pernah mengikuti kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan* dan juga para pengunjung kegiatan atau masyarakat umum.

III.4 Jenis/Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal langsung dari responden ataupun informan melalui hasil wawancara, ataupun hasil observasi di lapangan. Wawancara dan observasi di lapangan dilakukan selama 3 bulan. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Primer

No	Sumber Data	Data yang diperlukan	Jumlah Informan
1	Seksi Perekonomian dan Pembangunan Kecamatan Sleman	Tingkat kemiskinan di Kecamatan Sleman, jumlah peserta UMKM, jumlah Kelompok seni dan sekolah yang mengikuti kegiatan, struktur birokrasi, tupoksi, pelaksanaan inovasi pelayanan publik dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi	1 Orang
2	Ketua dan Sekretaris KIM (Kelompok Informasi Masyarakat)	Pelaksanaan kegiatan, efektivitas dari kegiatan yang dijalankan, laporan kegiatan.	2 Orang
3	Peserta UMKM yang telah mengikuti kegiatan	Omzet yang didapatkan dari mengikuti kegiatan, berkaitan dengan pemasaran produk UMKM, Manfaa yang didapat, Jumlah pembeli produk.	3 Orang (Kuliner, Fashion)
4	Kelompok Seni (Sanggar seni, sekolah, potensi desa)	Dampak kegiatan terhadap pelestarian budaya lokal	2 Orang
5	Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman	Tingkat minat baca masyarakat setelah adanya kegiatan inovasi pelayanan publik, Tingkat pengunjung Perpusda	2 Orang
6	Pengunjung Kegiatan (Masyarakat Umum)	Kepuasan pelanggan terhadap kegiatan	5 Orang

Hasil wawancara dengan narasumber yang ada di atas, kemudian dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan indikator dari penelitian ini. Mengambil ringkasan wawancara dari setiap indikator penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif, gambar, tabel dan diagram.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari kajian atau sumber-sumber yang telah ada. Data ini merupakan data penunjang dalam melakukan analisa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu jurnal, buku-buku, peraturan perundang-undangan serta dokumentasi resmi lainnya yang berkaitan.

Tabel 3.2
Data Sekunder

NO	Nama Data	Sumber Data
1	Brosur, Struktur Organisasi	Kecamatan Sleman
2	Laporan Kegiatan Sunmor Sembada Minggu Pahingan, Jumlah Pengunjung, Jumlah Pedagang, Omzet Pedagang.	Kecamatan Sleman, KIM
3	Struktur Organisasi	Kecamatan Sleman, KIM
4	Peraturan Perundang-undangan berkaitan dengan Tupoksi	Kecamatan Sleman, KIM

III.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan dari penelitian. Maka data yang diperlukan yang berkaitan dengan implementasi inovasi pelayanan publik terpadu “Kegiatan *Summor Sembada Minggu Pahingan*” di Kecamatan Sleman Tahun 2018. Data diperoleh dari berbagai sumber dengan cara sebagai berikut:

- 1) Wawancara mendalam (*in depth interview*). Wawancara merupakan sumber dari data primer yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Melakukan tanya jawab atau memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang berkompeten di bidangnya sesuai dengan indikator-indikator pada penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan secara lisan dan tatap muka. Adapun pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pihak Seksi Perekonomian dan Pembangunan Kecamatan Sleman, Ketua dan Sekretaris KIM (Kelompok Informasi Masyarakat), Kelompok Seni dan Sekolah yang pernah tampil di kegiatan, Peserta UMKM yang ikut serta dalam kegiatan, Pustakawan Perpustakaan Sleman dan para pengunjung kegiatan.
- 2) Dokumentasi. Dokumentasi merupakan data pelengkap atau penunjang dari penelitian ini disebut juga sebagai data sekunder. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang telah ada. Baik berupa tulisan, gambar dan sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu: hasil

evaluasi tahunan kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan* dan juga peraturan-peraturan lain yang berkaitan.

- 3) Observasi (Pengamatan Langsung). Observasi yaitu pengambilan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian (Martini, 2006). Mengamati langsung kegiatan *Sunmor Sembada Minggu Pahingan* di Lapangan Denggung Kabupaten Sleman. Tujuannya agar melihat langsung berjalannya kegiatan dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi kegiatan tersebut.

III.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi bagian penting sebab sebaik apapun data yang diperoleh jika tidak dianalisis dengan metode yang tepat maka tidak akan dapat memberikan kesimpulan yang baik dan tepat (Sinambela, 2014). Proses analisis data ini bersifat interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga selesai sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009) dilakukan dengan cara:

- 1) Pengumpulan data. Pengumpulan data-data mentah dari hasil penelitian, berupa hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya .

- 2) Reduksi data yaitu untuk menyingkirkan segala sesuatu (data) yang subyektif untuk menerima data-data yang obyektif, mengklasifikasikan ringkasan sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan.
- 3) Penyajian data (*display data*) yaitu setelah melakukan reduksi data atau pengelompokan data, maka selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk tulisan deskriptif, bisa dalam bentuk tabel, diagram bagan dan lainnya agar mudah dipahami.
- 4) Dan terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi yaitu hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan *display data*, agar kesimpulan yang disajikan mendapatkan keabsahan data selama penelitian.